BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:38) pengertian objek penelitian yaitu "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Objek penelitian yang diteliti terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Menurut Sugiyono (2012:59) "Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Variabel bebas atau *independent variable* yang diteliti adalah Risiko Pembiayaan *Musyarakah* (X) dengan indikator *Non Performing Finance* (NPF) kemudian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variabel* adalah profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA (Y).

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada risiko pembiayaan *musyarakah* yang mempengaruhi profitabilitas di PT. Bank Muamalat Indonesia,Tbk dengan mengamati kinerja keuangan melalui laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia,Tbk periode Tahun 2007 –2012 serta laporan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia,Tbk. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini akan dianalisis mengenai pengaruh Risiko

Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas di PT. Bank Muamalat Indonesia,Tbk.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2012:2) mengemukakan, "Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif.

Sugiyono (2012:86), menjelaskan bahwa "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:4), "Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan".

Dalam penelitian ini penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran Risiko Pembiayaan *Musyarakah* PT. Bank Muamalat Indonesia,Tbk dan gambaran mengenai profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia,Tbk. Penelitian verifikatif yang dilakukan yaitu untuk menguji mengenai pengaruh Risiko Pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia,Tbk.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan metode *explanatory research*. Hal ini sesuai dengan pernyataan Masri

Singarimbun dan Sofian Effendi (2006:5) mengemukakan bahwa "*Expalanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis." Dengan kata lain penelitian *eksplanatory* adalah penelitian untuk menguji hipotesis antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu mengenai risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas, maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. Menurut Sugiyono (2012:78), "*Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang menentu dan tidak konsisten". Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada risiko pembiayaan *musyarakah* yang mempengaruhi profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia,Tbk. Studi kasus laporan keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia,Tbk periode Tahun 2007 – 2012. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 6 tahun, yaitu pada tahun 2007 sampai dengan 2012. Hal ini dikarenakan laporan keuangan periode 2007-2012 merupakan laporan keuangan yang sudah diaudit dan sudah dipublikasikan ke masyarakat melalui situs resmi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Kerlinger dalam Sugiyono (2009:58) menyatakan bahwa "Variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari." Terdapat dua variabel

dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

   Variabel bebas dalam penelitian ini adalah risiko pembiayaan yang diukur dengan *Non Performing Finance* (NPF).

   NPF merupakan pembiayaan yang terjadi ketika pihak debitur (*mudharib)* karena berbagai sebab, tidak dapat memenui kewajiban untuk mengembalikan dana pembiayaan (pinjaman).

   Hal ini sesuai dengan definisi yang di ungkapkan oleh Muhammad (2009:310) "Risiko pembiayaan muncul manakala bank tidak dapat memperoleh kembali tagihannya atas pinjaman yang diberikan atau investasi yang sedang dilakukan".

2. Variabel Terikat (Y)

   Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA).

   Dendawijaya (2009:118), menyatakan bahwa:

   ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat terlihat pada Tabel 3.1.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel (X) Risiko Pembiayaan *Musyarakah*	Risiko Pembiayaan *Musyarakah* merupakan resiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya.	*Non Performing Financing* (NPF) *Musyarakah*	NPF *Musyarakah* : = Total Pembiayaan Bermasalah *Musyarakah* / Total Pembiayaan *Musyarakah* x 100% (SE BI No.9/24/Dpbs Tgl 30 oktober 2007)	Rasio
Variabel (Y) Profitabilitas	Profitabilitas bank adalah suatu kemampuan bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase. H. Malayu	*Return On Asset*	ROA = Laba Bersih sebelum pajak / Total Aktiva x 100 (Dendawijaya , 2009:118)	Rasio

Sumber: Berdasarkan Hasil Pengolahan Data dan Berbagai Referensi Buku.

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian dapat diperoleh secara langsung (data primer), maupun secara tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2009:137):

> Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh melalui berbagai sumber, yaitu literatur, artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi berupa publikasi. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia,Tbk periode Tahun 2007– 2012. Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikannya dalam tabel berikut.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Profil Perusahaan	Sekunder	Website PT. Bank Muamalat
2	Laporan Neraca PT. Bank Muamalat Periode 2007-2012	Sekunder	Website PT. Bank Muamalat (Laporan Keuangan tahunan Publikasi PT. Bank Muamalat)
3	Laporan Laba-Rugi PT. Bank Muamalat Periode 2007-2012	Sekunder	Website PT. Bank Muamalat (Laporan Keuangan tahunan Publikasi PT. Bank Muamalat)
4	Perkembangan ROA PT. Bank Muamalat Periode 2007-2012	Sekunder	Website PT. Bank Muamalat (Laporan Keuangan tahunan Publikasi PT. Bank Muamalat)
5	Perkembangan *Non Performing Finance* (NPF) *Musyarakah* PT. Bank Muamalat Periode 2007-2012	Sekunder	Website PT. Bank Muamalat (Laporan Keuangan tahunan Publikasi PT. Bank Muamalat)
6	Laporan Manajemen PT. Bank Muamalat Periode 2007-2012	Sekunder	Website PT. Bank Muamalat (Annual Report)

3.2.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Sebuah penelitian selalu berkaitan dengan kegiatan mengumpulkan dan menganalisa suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting. Populasi adalah kolompok keseluruhan orang, peristiwa, atau sesuatu yang ingin diselidiki oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2012:80) mengemukakan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan publikasi PT. Bank Muamalat Indonesia,Tbk.

3.2.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:81) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Dalam penelitian ini tidak mungkin semua populasi dapat penulis teliti, hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya keterbatasan biaya, keterbatasan tenaga, dan keterbatasan waktu yang tersedia.

Maka dari itulah peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti. Menurut Sugiyono (2012:81):

> Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan

untuk populasi, untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar representatif.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan Publikasi PT. Bank Muamalat Indonesia,Tbk periode tahun 2007-2012 berupa Laporan Neraca dan Laporan laba rugi.

3.2.4.3 Teknik Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2012:62), "Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel". Penarikan sampel merupakan suatu proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi sehingga dengan mempelajari sampel, suatu pemahaman karakteristik subjek sampel akan memungkinkan untuk menggeneralisasi karakteristik elemen populasi.

Sampling dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mengumpulkan data atau pengambilan sampel yang sifatnya tidak menyeluruh, yaitu tidak mencakup seluruh populasi penelitian tetapi hanya sebagian dari populasi itu saja. Terdapat dua jenis teknik sampling yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2012:67), "*Nonprobability* sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap

unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi sampling sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh dan *snowball*.

Dimana peneliti mengambil teknik pengambilan sample berfokus pada teknik *Sampling* Jenuh. Menurut Sugiyono (2010:122) "*Sampling* Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan *Sampling* Jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel".

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009:402) "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data". Berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2009:402) "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Menurut Sugiyono (2009:402) "Jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya". Teknik Pengumpulan data yang dilakukan didalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu

mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2009:422) "Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang". Di dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti menyelidiki arsip-arsip tertulis seperti laporan keuangan perusahaan dan dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

3.2.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.2.6.1 Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Menurut Sugiyono (2012:206), mengemukakan "Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul".

Setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian terkumpul, maka kemudian dibuat rancangan analisis data. Pengolahan data dan analisis data yang dilakukan adalah untuk memperoleh data-data yang akurat dan mempermudah dalam proses selanjutnya. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel maupun grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap risiko pembiayaan *musyarakah* dengan melakukan perhitungan nilai *Non Performing Finance* (NPF).

3. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas dengan melakukan perhitungan nilai *Return On Asset* (ROA).
4. Menguji data dengan melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh risiko pembiayaan *musyarakah* dengan indikator *Non Performing Finance* (NPF) terhadap profitabilitas dengan indikator *Return On Assets* (ROA).

3.2.6.2 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:207) "Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek penelitian melalui data sampel atau populasi". Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, untuk menghitung nilai Pembiayaan *musyarakah* (variabel X) dan profitabilitas (variabel Y), yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap indikator-indikator variabel tersebut dari hasil pengumpulan data yang didapat. Adapun cara untuk menghitung indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Menghitung Risiko Pembiayaan *Musyarakah*

   Untuk menghitung Risiko Pembiayaan *Musyarakah* digunakan rumus sebagai berikut :

$$NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan Musyarakah}} \times 100\%$$

   Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 7/56/DPbS

b. Menghitung Profitabilitas

   Profitabilitas atau rentabilitas merupakan ukuran kemampuan bank dalam meningkatkan labanya setiap periode atau untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai bank yang bersangkutan (Menurut Kasmir, 2010:52). ROA (*Return On Asset*) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mencetak keuntungan dari setiap Rp 1 aset yang digunakan. Rasio ini juga menggambarkan seberapa efisien operasional perusahaan dalam memanfaatkan aktivanya (Yusak Laksmana, 2009:125).

$$ROA = \frac{Laba\ bersih\ \ Sebelum\ Pajak}{Total\ aktiva} x100\%$$

3.2.6.3 Uji Linieritas

Setelah diperoleh data mengenai NPF dan ROA, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji linieritas. Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Maksudnya adalah apakah regresi antara variabel dependen dan variabel independen membentuk garis linier atau sebaliknya. Linier disini dapat diartikan hubungan positif atau hubungan negatif. Sebagaimana menurut Riduwan & H.Sunarto (2011:104), bahwa "uji ini digunakan untuk menguji apakah data berpola linier atau tidak".

Untuk keperluan linieritas ini digunakan uji statistik f hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$f_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_{E}}$$

Kriteria pengujian linieritas adalah jika f hitung ≤ f table dengan taraf signifikansi (α) = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berpola linier.

3.2.6.4 Uji Signifikansi

Menurut Riduwan & H. Sunarto (2011:98) bahwa "uji ini digunakan untuk menguji apakah Ho signifikan atau tidak". Untuk keperluan signifikansi ini digunakan uji statistika F*hitung* dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg\ (b|\alpha)}}{RJK_{Res}}$$

Kriteria pengujian signifikansinya adalah jika F *hitung* ≥ F *tabel* dengan taraf signifikansi (α) = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak artinya signifikan. Dalam penelitian ini uji signifikansi dilakukan dengan bantuan program computer *SPSS Statistics 17 for windows.*

3.2.6.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari jawaban dari inti penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian dan dibutuhkan pengujian untuk membuktikan kebenarannya. Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan bahwa "Risiko pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas", dalam proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

3.2.6.5.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Karena ada perbedaan yang mendasar dari analisis korelasi dan analisis regresi.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

(Riduwan & H.Sunarto. 2011:97)

Dimana : Y = Subjek variabel dependen yang diproyeksikan

a = Nilai konstanta harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Nilai arah / koefisien sebagai penentu ramalan

X = Subjek variabel independen

Untuk mencari harga a & b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

3.2.6.5.2 Hipotesis Statistik (Uji-t)

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas. Hubungan tersebut diukur dengan koefisien regresi (b). Hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung}. Dengan hipotesis statistik sebagai berikut :

H_0 : $\beta = 0$, artinya risiko pembiayaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_a : $\beta \neq 0$, artinya risiko pembiayaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Rumus yang digunakan untuk uji t ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{Sb}$$

(Sudjana, 2005:325)

Rumus untuk mencari sb :

$$Sb = \frac{Se}{\sqrt{\sum X^2 \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

Keterangan :

Se : Standar *error* pendugaan

n : Ukuran sample

Sb : Nilai kemiringan atau standar *error* kemiringan

Selanjutnya harus digunakan distribusi student t dengan dk = (n-2), berdasarkan kriteria:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN